
BUANA KOMUNIKASI

Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi
<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/buanakomunikasi>

FOTOGRAFI INSTAGRAM: STUDI LITERATUR

Tanto Trisno Mulyono
Universitas Sangga Buana
tanto.trisno@usbykp.ac.id

Abstract

The development of communication technology today has presented increasingly varied communication media. Along with the times, the human need for information will increasingly increase this is supported by technological developments. With the progress in the field of communication technology, it is easier for all people of the world to find out unlimited information, distance, space and time. As for one of the social media that interests all people, especially young people and is widely accessed on smartphone, is Instagram. Instagram is a photo sharing application that offers a photography-based application where users can upload their own photos directly via mobile phones. so Instagram users become interested in photography.

Keywords: communication, photography, instagram,

Abstrak

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini telah menghadirkan media komunikasi yang semakin bervariasi. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan informasi akan semakin meningkat hal ini didukung oleh perkembangan teknologi. Dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi, semakin memudahkan semua orang di dunia untuk mengetahui informasi, jarak, ruang dan waktu yang tidak terbatas. Adapun salah satu media sosial yang diminati semua kalangan terutama kaum muda dan banyak diakses melalui smartphone adalah Instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang menawarkan aplikasi berbasis fotografi dimana pengguna dapat mengunggah foto sendiri secara langsung melalui ponsel. sehingga pengguna Instagram menjadi tertarik dengan fotografi.

Kata Kunci: komunikasi, fotografi, instagram

**BUANA
KOMUNIKASI**

Jurnal Penelitian & Studi
Ilmu Komunikasi
Volume 01
Nomor 02
Halaman, 120 - 126
Bandung, Desember 2020

p-ISSN : 2774 - 2342
e-ISSN : 2774 - 2202

Tanggal Masuk :
15 Nopember 2020
Tanggal Revisi :
20 Nopember 2020
Tanggal Diterima :
23 Nopember 2020

PENDAHULUAN

Seperti teknologi komunikasi model ter-mutakhir lainnya, internet membentuk kembali pola komunikasi dan interaksi sosial baru, karena pengenalan metode komunikasi yang baru akan selalu memodifikasi bagaimana khalayak menerima pesan. Sebuah metode komunikasi yang terbilang baru di dunia internet yaitu media sosial. Media sosial adalah sebuah bentuk media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara *online* yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi satu dengan lainnya tanpa dibatasi ruang dan waktu (Wiryohandoyo, 2012:2). Media sosial yang dibantu dengan sebuah teknologi komunikasi salah satunya yaitu gawai pintar. Media sosial saat digunakan oleh banyak orang sebagai wadah untuk menyalurkan ekspresi kehidupan mereka sehari-hari. Pada saat ini perkembangan media sosial bisa dimanfaatkan lebih jauh, tidak hanya untuk memberi kabar tentang keberadaan saja, melainkan sebagai sarana pengganti kehidupan di dunia maya seperti mengirim pesan, berkomentar terhadap pesan orang lain, menjalin pertemanan lebih banyak, mencari pasangan, berkirim foto dan sebagai ruang untuk saling tukar pendapat. Adapun salah satu media sosial yang diminati semua kalangan terutama anak muda dan banyak diakses digawai pintar adalah Instagram.

Belakangan media sosial instagram mengalami eksistensi yang tinggi dan banyak digemari kalangan *milenial*, karena instagram digunakan sebagai media promosi hasil foto maupun sebagai media informasi. Dengan adanya instagram kalangan anak muda semakin kreatif untuk mendapatkan foto dan menunggah foto ke akun instagaramnya. Instagram memiliki keunggulan dari media sosial lainnya karena media instagram hanya memiliki fungsi untuk memberikan informasi melalui foto. Instagram merupakan aplikasi layanan berbagi foto yang memungkinkan pengguna untuk berfoto dan memberi filter lalu menyebarkanluaskannya di media sosial (Rosdiana, 2015:1). Hal itu lah yang menjadi salah satu sebab mengapa minat fotografi meningkat yang sebanding dengan meningkatnya pengguna isntagram.

LITERATUR

Instagram

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan" yang dapat menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah instagram merupakan penggabungan dari kata instan dan telegram. Instagram sebuah aplikasi berbagi foto yang menawarkan aplikasi yang berbasis fotografi dimana penggunanya dapat mengunggah foto hasil karya sendiri secara langsung melalui gawai. Instagram sebagai media sosial di dunia maya memang dapat memudahkan *follower* (pengikut) untuk mengetahui *update* terbaru dari akun Instagram yang diikutinya, jika hasil foto yang di *upload* di akun Instagram menarik dan bagus akan mampu meningkatkan minat *follower* dalam mengembangkan minat fotografi. Instagram sama seperti media sosial lainnya, namun instagram lebih fokus kepada foto atau pengeditan foto. Instagram adalah jejaring sosial yang dapat digunakan sebagai salah satu wadah penyaluran bagi orang-orang yang memiliki minat tentang foto. Manfaat positif menggunakan instagram antara lain bisa membantu bagi yang senang mengabadikan

peristiwa di sekelilingnya melalui foto, juga dapat menuangkan ide kreatif melalui foto atau mungkin sebagai media promosi dan informasi, karena mengandalkan media visual tentu akan sangat bermanfaat dalam mencari suatu informasi. Dari hal tersebut maka media sosial Instagram mempunyai peranan penting dalam mengaplikasikan hasil dari fotografi.

Fotografi

Kata fotografi adalah gabungan dari dua kata yang menjadi satu. Seperti yang ditulis Aditiawan (2011: 3), Secara terminologi fotografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Photos* yang berarti cahaya dan *Graphos* yang berarti lukisan. Jadi fotografi berarti membuat lukisan menggunakan cahaya yang terekam menggunakan lembaran yang peka cahaya. Lembaran cahaya ini disebut film, Cahaya masuk ke dalam badan kamera melalui lubang cahaya diteruskan ke dalam lempengan peka cahaya. Fotografi secara umum baru dikenal sekitar 150 tahun lalu. Dalam seni rupa, fotografi adalah proses melukis dengan menggunakan media cahaya. Istilah umum dari fotografi yaitu proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Salah satu alat yang dapat untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Fotografi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4 (2008: 398) adalah "Seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan". Fotografi merupakan bahasa universal yang dapat dimengerti oleh semua orang. Ini terjadi karena fotografi tidak menggunakan lambang-lambang tetapi gambar-gambar yang merupakan tiruan dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa dan ukuran yang relatif. Lebih tegas, R.M. Soelarko (1978: 5) menyatakan : "Fotografi adalah suatu media yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ide cerita, peristiwa dan lain sebagainya seperti halnya bahasa".

Penciptaan karya fotografi bisa didasarkan untuk berbagai kepentingan dengan menyebutnya sebagai suatu medium "penyampai pesan" bagi tujuan tertentu. Karya fotografi juga dimanfaatkan bagi kepentingan si pemotret sebagai cerminan ekspresi dirinya, makakarya tersebut bisa menjadi sebuah karya fotografi ekspresi. Dalam hal ini karya foto tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni. Terkadang suatu karya fotografi bisa bernilai sebagai suatu *narrative text* karena keberadaannya yang disusun berurutan secara serial sehingga memberikan kesan sebuah cerita yang berkesinambungan antara satu gambar dengan gambar yang lain. Karya fotografi dapat bermakna dokumentatif karena sifatnya yang dapat mengabadikan suatu objek atau peristiwa penting dengan kemampuan realitas dan detail visual yang memadai. Hasil reproduksinya yang tak terbatas baik jumlah maupun ukurannya memungkinkan sebuah karya fotogafi dapat disebarluaskan salah satunya lewat media sosial atau disimpan secara pribadi.

Fenomena fotografi dimulai dari sebuah minat mengambil foto sehingga menimbulkan hobi, dimana hobi tersebut dilakukan terus menerus sehingga menghasilkan foto yang bagus dan bisa dikembangkan menjadi sebuah usaha, minat fotografi didukung oleh berbagai media sosial yang mendukung seperti intagram sehingga fotografer dengan mudah mempromosikan hasil karyanya. Sebuah foto mengabarkan peristiwa baik kejadian

sehari-hari, fenomena alam, momen spesial dan hal lainnya yang berkesan, menciptakan seni fotografi kerakyatan membaaur dalam kehidupan sehari-hari dan bisa dinikmati oleh siapapun.

Pengertian fotografi merupakan seni atau proses penghasilan gambar dan cahaya pada karya film maupun foto (Aditya, 2015:1). Untuk menghasilkan sebuah hasil karya yang bagus atau menarik ada beberapa faktor seperti faktor pencahayaan, tanpa cahaya atau pencahayaan yang baik akan terlalu sulit untuk menghasilkan hasil karya yang bagus, lensa untuk mengendalikan sedikit atau banyaknya cahaya melewati lensa dan ketepatan dalam menentukan objek foto. Manfaat fotografi yaitu mengabadikan sebuah aktivitas dengan berbagai kehidupan untuk dijadikan dokumentasi, memberikan informasi tentang suatu peristiwa untuk masa mendatang dan memasarkan hasil foto sebagai bisnis. Fotografi kini berkembang dan mempengaruhi hampir segala aspek kehidupan manusia. Pengaruh yang paling banyak yaitu peningkatan media massa, jika pada awal munculnya media massa hanya berisikan tulisan-tulisan, sekarang hampir seluruh media massa khususnya sosial media instagram dihiasi oleh foto. Berita tak hanya dapat tersampaikan dari sebuah tulisan, fotopun dapat menyampaikan sebuah berita.

Sebuah foto juga merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih kongkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang jauh melalui foto setelah kejadian itu berlalu. Pada dasarnya tujuan dan hakekat fotografi adalah komunikasi. Komunikasi yang dimaksud disini adalah komunikasi antara fotografer dengan penikmatnya, yaitu fotografer sebagai perekam peristiwa untuk disajikan dihadapan khalayak ramai melalui media foto. Foto yang bagus harus memiliki beberapa kualitas. Pertama, foto harus fokus sehingga maknanya yang penting bisa terlihat dan dipahami. Kedua, foto harus memiliki *exposure* yang bagus, kualitas foto yang bagus merupakan hasil foto dengan objek yang sesuai dengan fakta dan mudah dipahami karena memiliki gambar jelas (Putri, 2013:4). Di Indonesia, fotografi memiliki perkembangan yang cukup pesat, dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah penggemar fotografi, anggota dalam komunitas atau organisasi fotografi, berkembangnya teknologi untuk alat – alat fotografi. Perkembangan fotografi untuk meningkatnya pengguna media fotografi sebagai sarana penunjang berbagai kegiatan seperti pada media massa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, kedokteran, dokumentasi, hiburan/seni budaya, dan lain – lain.

METODE

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menjembatani antara dunia konseptual dengan dunia empirik. Suatu penelitian sosial diharapkan dapat mengungkapkan fenomena atau peristiwa sosial tertentu dan pemahaman atau realitas sosial harus logis, dan dapat diterima akal sehat harus sesuai dengan apa yang akan diamati. Menurut Sugiono, (2010:4) pengertian metode penelitian adalah: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif menurut Nawawi (1993: 176) penelitian kualitatif adalah proses menjangkau informasi dan kondisi yang sebenarnya dalam kehidupan suatu objek yang dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001:8) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang dalam penelitian ini adalah melihat pengguna instagram yang mulai tertarik pada fotografi untuk konten yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak positif mulai tampak seiring dengan adanya perkembangan media sosial terutama instagram bagi kalangan anak muda yang memiliki hobi dan minat untuk mengembangkan kegiatan fotografi. Dari berbagai foto yang menarik di media sosial instagram akan memberikan keinginan pemilik akun instagram untuk mengupload foto terbaik yang dimilikinya, hal ini memberikan dampak bagi pemilik instagram agar bisa mendapatkan foto yang baik untuk di upload ke instagram sehingga memunculkan minat terhadap dunia fotografi. Dengan adanya media sosial instagram kalangan anak muda semakin kreatif untuk mendapatkan foto dan mengunggah foto ke akun instagramnya. Instagram merupakan media sosial untuk berbagi hasil foto dan dipublikasikan kepada pecinta fotografi dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan, informasi kepada sesama fotografer yang menggunakan Instagram. Motivasi seseorang untuk mendapatkan pengalaman dan informasi dipengaruhi dari sebuah postingan yang dipublikasikan. Sehingga pengguna tertarik untuk bergabung dan menggunakan media Instagram. Konteks tersebut sebanding lurus dengan foto yang akan diposting oleh pengguna Instagram, semakin menarik foto, maka semakin besar ketertarikan pengguna Instagram lain untuk mengasah bakat fotografi atau menambah kualitas fotografinya.

Dampak positif kegunaan instagram bagi penggunaannya yaitu pengguna akan termotivasi untuk belajar dan mengembangkan diri melalui teman – teman yang mereka jumpai secara online di dunia maya, situs jejaring sosial membuat pengguna menjadi lebih bersahabat, perhatian, dan empati, misalnya memberi perhatian saat ada teman mereka yang ulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik, memudahkan untuk berinteraksi dengan orang banyak. Lewat media sosial, anda dapat mengatur langkah dan strategi, komunikasi lebih mudah mengalir dibandingkan saat anda berbicara langsung, media pertukaran data: dengan menggunakan foto dan video yang di unggah para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah. Manfaat fotografi Instagram adalah untuk mempromosikan berbagai foto hasil karya pengguna instagram baik

bertujuan sebagai bisnis maupun ajang promosi atau narsistik. Hal tersebut secara sadar akan meningkatkan dan mengembangkan minat fotografi pada masing-masing pemilik akun instagram untuk mendapatkan hasil foto yang sebagus mungkin. Manfaat fotografi untuk mengabadikan sebuah aktivitas dengan berbagai kehidupan yang dijadikan dokumentasi, memberikan informasi tentang suatu peristiwa untuk masa mendatang dan memasarkan hasil foto sebagai bisnis. Hal lain yang menunjang perkembangan fotografi yaitu semakin banyaknya pengguna media fotografi sebagai sarana penunjang berbagai kegiatan seperti pada media massa, bidang perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pendidikan, kedokteran, dokumentasi, hiburan/seni budaya, dan lain – lain.

Menurut Hamzah (2012:5), fotografi merupakan sebuah seni, oleh karena itu untuk dapat menghasilkan karya seni maka fotografer harus mempelajari hal-hal berkaitan dengan teknik fotografi yang baik. Dengan mempelajari teknik fotografi serta sering mempraktekannya, maka fotografer akan semakin memahami estetika dari sebuah foto agar menghasilkan foto yang indah, menarik dan memiliki jual yang tinggi. Peran instagram terhadap minat fotografi yaitu mampu memberikan informasi berupa gambar kepada masyarakat luas yang didasarkan untuk mendapatkan pujian dalam menembangkan hobi. Media sosial instagram salah satu aplikasi yang mengandalkan *picture publishing*, dimana pengguna langsung bisa mengedit foto dan mempublikasikan karya hasil fotografi. Dampak *effect editing* pada instagram mampu menambah daya tarik terhadap estetika foto yang telah di ambil. Instagram pada dasarnya sebagai sarana untuk mempublikasikan suatu momen untuk diabadikan, selain itu instagram bertujuan untuk menunjukkan suatu tempat, momen, kejadian dan karya kepada masyarakat luas. Dengan adanya instagram mampu menarik masyarakat luas dalam menumbuhkan minat fotografi karena media sosial instagram sebagai aplikasi yang digunakan untuk promosi foto yang kreatif dan menarik.

Hal ini membuktikan instagram sebagai media sosial yang memberikan dampak positif untuk meningkatkan minat fotografi, dimana semakin banyak melihat dan mengetahui peristiwa foto di instagram maka memunculkan minat yang tinggi untuk melakukan kegiatan fotografi. Hal tersebut didukung pendapat Dimiyati (2010:56), yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat fotografi yaitu: faktor dorongan yang berasal dari dalam dimana kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan; faktor motif sosial dimana timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada dan faktor emosional dimana faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Saat ini fotografi sudah jauh berkembang, dari mulai era kamera obscura, kamera analog hingga kamera digital. Kini foto tidak hanya bisa dihasilkan lewat alat khusus yang bernama kamera saja, baik itu kamera dslr, pocket, mirrorless, dll. Namun juga bisa dihasilkan lewat kamera yang berada pada sebuah telepon genggam (gawai pintar), sehingga memudahkan masyarakat dalam membuat sebuah foto, terlepas dari bagus tidaknya foto yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut. Setidaknya teknologi sudah memudahkan masyarakat untuk bisa mempelajari fotografi.

Kehidupan manusia modern tercermin dalam foto-foto, baik itu dalam berita di media cetak maupun media sosial, setiap hari peristiwa dunia diabadikan. Hampir setiap orang memiliki serentetan foto mengenai kehidupan pribadinya, baik yang suka maupun

duka. Dahulu seseorang membuat foto hanya untuk disimpan sebagai koleksi pribadi, baik itu dipajang di ruangan atau disimpan ke dalam sebuah album. Namun dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, seorang individu bisa memperlihatkan foto-foto yang mereka punya lewat berbagai macam media sosial, salah satunya instagram. Peranan media sosial seperti instagram bisa menjadi sarana seseorang untuk berkomunikasi atau berbagi aktifitas yang dilakukannya lewat sebuah foto. Hampir semua studi tentang manusia dan kehidupannya, selalu berhubungan dengan komunikasi. Komunikasi memang selalu ada di setiap kegiatan manusia. Berbicara komunikasi, tentu menyangkut informasi di dalamnya. Sebab pesan-pesan yang dikomunikasikan, yang digagaskan adalah informasi, termasuk komunikasi dalam media sosial instagram.

KESIMPULAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan informasi akan semakin meningkat hal ini didukung oleh perkembangan teknologi. Dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi, semakin memudahkan semua orang di dunia untuk mengetahui informasi, jarak, ruang dan waktu yang tidak terbatas. Adapun salah satu media sosial yang diminati semua kalangan terutama kaum muda dan banyak diakses melalui smartphone adalah Instagram. Instagram merupakan aplikasi berbagi foto yang menawarkan aplikasi berbasis fotografi dimana pengguna dapat mengunggah foto sendiri secara langsung melalui ponsel. sehingga pengguna Instagram menjadi tertarik dengan fotografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawan, Rangga, 2011. *Mahir Fotografi untuk Hobi dan Bisnis*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Aditya, R., 2015. *Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Minat Fotografi pada Komunitas Fotografi Pekanbaru*. Jurnal Fisip, 2, 1-14.
- Departemen Pendidikan Indonesia, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, M, 2010. *Cara Meningkatkan Minat Gotong Royong Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hamzah, 2012. *Dunia Fotografi*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Moleong Lexy J., 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya: Bandung.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rosdiana, P., 2015. *Pemanfaatan Instagram dalam Meningkatkan Minat Fotografi Melalui smartphone oleh Komunitas Insta: Kaskus*.
- Soelarko, R.M, 1978. *Komposisi Fotografi (Ed 2)*. Jakarta Jalan Borobudur No. 20, PT. INDIRA.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiryoandoyo, Sudarno. 2002. *Perubahan Sosial dalam Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Tiara Wacana.